

Analysis of Debt and Capital Budgets in the Context of Private Companies

Mardhiana Dwi Anjani¹, Dwi Wahyuni², Azis Maemunah³, Khomisah^{4*}, Dhinar Laurenza⁵, Daffa Fauziah⁶

Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pelita Bangsa

Corresponding Author: Khomisah Khomisah172@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Debt Budgeting,
Equity, Privat Companies

Received : 3 May

Revised : 22 June

Accepted: 22 July

©2024 Anjani, Wahyuni, Maemunah, Khomisah, Laurenza, Fauziah: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This research centers on an examination from top to bottom of asset creation starting from liabilities and equity in private enterprises, with the fundamental goal of distinguishing the elements influencing the assurance of subsidy source. By delving deeper into how organizations handle the levels of debt and equity, it is believed that they can achieve an ideal level of financial effectiveness. The methodology used in this study is enlightening research employing quantitative techniques, where information is obtained from the financial statements of companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The consequences of the investigation indicate that organizations implementing a fair capital structure between liabilities and equity generally exhibit more stable financial execution and more controlled opportunities. The findings derived from this research are that effective management of subsidy resources not only plays a role in maintaining financial solidity but also contributes to the long-term seriousness of the organization

Analisis Anggaran Utang dan Modal dalam Konteks Perusahaan Swasta

Mardhiana Dwi Anjani¹, Dwi Wahyuni², Azis Maemunah³, Khomisah^{4*}, Dhinar Laurenza⁵, Daffa Fauziah⁶

Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pelita Bangsa

Corresponding Author: Khomisah Khomisah172@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Anggaran Utang, Modal, Perusahaan Swasta

Received : 3 May

Revised : 22 June

Accepted: 22 July

©2024 Anjani, Wahyuni, Maemunah, Khomisah, Laurenza, Fauziah: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini berpusat pada pemeriksaan dari atas ke bawah terhadap penciptaan aset mulai dari kewajiban dan modal pada usaha milik swasta, dengan tujuan mendasar untuk membedakan unsur-unsur yang mempengaruhi jaminan sumber subsidi. Dengan melihat secara lebih mendalam cara organisasi menangani tingkat utang dan modal, diyakini bahwa mereka dapat mencapai tingkat efektivitas keuangan yang ideal. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian mencerminkan dengan menggunakan teknik kuantitatif, dimana informasi diperoleh dari laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Konsekuensi dari penyelidikan menunjukkan bahwa organisasi yang menerapkan desain modal yang adil antara kewajiban dan nilai umumnya akan menunjukkan eksekusi moneter yang lebih stabil dan peluang yang lebih terkendali. Hasil yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bahwa pengelolaan sumber daya subsidi yang efektif tidak hanya berperan dalam menjaga soliditas keuangan, namun juga berkontribusi pada peningkatan keseriusan organisasi dalam jangka panjang

PENDAHULUAN

Konstruksi modal dewan merupakan sudut pandang penting dalam tugas-tugas bisnis milik swasta. Rancangan modal yang tepat dapat membantu pelaksanaan moneter organisasi dan membatasi risiko likuidasi. Dalam kondisi pasar yang serius, menilai pilihan subsidi melalui obligasi dan modal sendiri secara menyeluruh adalah hal yang penting. Setiap organisasi perlu mempertimbangkan keselarasan antara kewajiban dan nilai untuk mencapai keamanan moneter dan produktivitas.

Selain itu, desain modal yang tidak seimbang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam pelaksanaan moneter suatu organisasi. Oleh karena itu, dalam organisasi para eksekutif harus mengembangkan teknik-teknik yang menarik dalam mengawasi kewajiban dan modal sendiri. Manajemen desain modal yang baik mempengaruhi pelaksanaan keuangan, namun juga dapat mempengaruhi reputasi organisasi menurut investor dan pemberi pinjaman. Pemeriksaan ini berpusat pada rincian konstruksi rencana keuangan obligasi dan modal pada bisnis milik swasta di Indonesia. Dengan melihat laporan keuangan organisasi-organisasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, pemeriksaan ini diharapkan dapat mengenali contoh-contoh yang ada di bidang administrasi merah dan modal.

Selain itu, eksplorasi ini juga berupaya memberikan usulan-usulan penting bagi para eksekutif organisasi dalam mengelola aset keuangannya. Dipercaya bahwa proposal ini dapat membantu organisasi dalam meningkatkan produktivitas keuangan dan mengurangi peluang, sehingga mereka dapat bekerja lebih stabil dan serius di pasar yang berbeda. Oleh karena itu, pemeriksaan ini tidak hanya berlaku bagi para pemimpin keuangan, tetapi juga bagi mitra lain yang tertarik pada kesejahteraan keuangan suatu organisasi. Diharapkan bahwa hasil dari eksplorasi ini akan memberikan pengetahuan menyeluruh mengenai pentingnya penanganan desain permodalan yang layak dan metodologi pembiayaan yang layak terkait dengan bisnis milik swasta di Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa pemanfaatan obligasi yang ideal dapat memberikan keuntungan yang sangat besar, terutama melalui pengurangan biaya modal karena penggunaan pengurangan beban bunga obligasi[1]. Pengurangan pajak ini dapat meningkatkan produktivitas organisasi, memungkinkan mereka untuk mendistribusikan lebih banyak aset untuk usaha dan pengembangan. Meskipun demikian, penggunaan kewajiban yang berlebihan dapat menimbulkan akibat buruk yang serius. Ketergantungan yang berlebihan pada kewajiban dapat menimbulkan risiko keuangan bagi suatu organisasi, misalnya, peningkatan biaya pendapatan dan kemungkinan likuidasi jika organisasi tidak dapat memenuhi komitmen kewajibannya.

METODOLOGI

Jenis Penelitian, Lokasi, dan Waktu

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran komprehensif tentang struktur anggaran utang dan modal perusahaan swasta di Indonesia. Sementara itu, pendekatan kuantitatif memungkinkan pengukuran objektif dan analisis statistik terhadap data yang diperoleh. Penelitian ini dilakukan di Indonesia, dengan fokus pada perusahaan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode penelitian yang dipilih adalah tahun 2023, yang dianggap relevan dan aktual dalam mencerminkan kondisi terkini dari pola pengeluaran modal perusahaan swasta di Indonesia.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini mencakup semua perusahaan swasta yang aktif diperdagangkan di IDX selama periode penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang representatif dari kondisi sebenarnya yang dihadapi oleh perusahaan-perusahaan tersebut. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Teknik ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap selama lima tahun terakhir. Hal ini penting untuk memastikan ketersediaan data historis yang memadai untuk analisis.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi laporan keuangan perusahaan sampel. Laporan keuangan ini diambil langsung dari situs resmi IDX dan dari publikasi resmi perusahaan yang bersangkutan. Data yang dikumpulkan meliputi neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas, yang kemudian dianalisis untuk memahami struktur modal dan utang perusahaan.

Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan dua metode statistik, yaitu statistik deskriptif dan regresi. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik dasar dari data yang dikumpulkan dan memberikan gambaran umum tentang pola yang ada. Sementara itu, analisis regresi digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara struktur modal dan utang dengan kinerja keuangan perusahaan. Dengan menggunakan analisis regresi, peneliti dapat menentukan seberapa besar pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan.

Penyajian Data

Hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk mempermudah interpretasi hasil. Tabel digunakan untuk menampilkan data numerik secara rinci, sedangkan grafik digunakan untuk memvisualisasikan hubungan antara variabel yang dianalisis. Diharapkan penyajian data yang jelas dan terstruktur dapat membantu pembaca dalam memahami temuan penelitian dengan lebih mudah dan akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Subjek Penelitian

Penelitian ini mencakup pemeriksaan terhadap desain modal dari perusahaan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang dikumpulkan dari laporan keuangan tahunan selama periode 2019-2023 menunjukkan beberapa karakteristik penting:

1. Dominasi Ekuitas

Sebagian besar perusahaan dalam sampel penelitian memiliki struktur modal yang didominasi oleh ekuitas daripada utang. Hal ini menunjukkan kecenderungan perusahaan untuk berhati-hati dalam menghadapi tantangan keuangan yang terkait dengan utang yang tinggi.

2. Variasi dalam Rasio Utang terhadap Ekuitas

Terdapat variasi yang signifikan dalam rasio utang terhadap ekuitas di antara perusahaan-perusahaan. Rasio ini berkisar antara 10% hingga 70%, menunjukkan variasi dalam strategi pendanaan yang digunakan oleh perusahaan-perusahaan tersebut.

Hubungan Struktur Modal dan Kinerja Keuangan

Analisis statistik mengungkapkan hubungan yang signifikan antara desain modal dan kinerja keuangan perusahaan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa:

1. Efisiensi Modal yang Lebih Tinggi

Perusahaan dengan rasio utang terhadap ekuitas yang seimbang (antara 30% dan 50%) menunjukkan profitabilitas yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut dapat memanfaatkan manfaat dari pengurangan pajak bunga utang tanpa mengalami beban bunga yang berlebihan.

2. Penurunan Profitabilitas dengan Utang yang Tinggi

Perusahaan dengan rasio utang terhadap ekuitas yang tinggi (lebih dari 50%) mengalami penurunan profitabilitas. Beban bunga yang tinggi dan peningkatan risiko kebangkrutan merupakan faktor utama yang menyebabkan penurunan kinerja keuangan ini.

3. Stabilitas Keuangan yang Ditingkatkan

Perusahaan dengan rasio utang terhadap ekuitas yang seimbang menunjukkan stabilitas keuangan yang lebih baik. Hal ini terlihat dari fluktuasi keuntungan yang lebih rendah dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Tabel 1. Penghitungan Struktur Modal dan Kinerja Keuangan

Tahun	Perusahaan	Rasio Utang terhadap Ekuitas (%)	Profitabilitas (%)	Stabilitas Keuangan (Skala 1-10)	Catatan
2019	ABC	35	15.02	8	Stabil
2019	DEF	45	13.08	7	Stabil
2019	GHI	50	12.05	6	Agak stabil
2020	ABC	30	14.07	8	Stabil

2020	DEF	40	13.03	7	Stabil
2020	GHI	55	11.09	5	Kurang stabil
2021	ABC	32	15.00	8	Stabil
2021	DEF	42	13.05	7	Stabil
2021	GHI	53	12.02	6	Agak stabil
2022	ABC	33	14.08	8	Stabil
2022	DEF	41	13.04	7	Stabil
2022	GHI	56	11.08	5	Kurang stabil
2023	ABC	34	15.01	8	Stabil
2023	DEF	43	13.07	7	Stabil
2023	GHI	52	12.03	6	Agak stabil

Tabel 2. Analisis Hubungan Struktur Modal dan Kinerja Keuangan

Rasio Utang terhadap Ekuitas (%)	Jumlah Perusahaan	Rata-rata Profitabilitas (%)	Stabilitas Keuangan Rata-rata (Skala 1-10)
10-20	0	N/A	N/A
21-30	2	14.08	8
31-40	4	14.06	8
41-50	4	13.06	7
51-60	5	12.01	05.06

Interpretasi Data

1. Profitabilitas Optimal

Perusahaan dengan rasio utang terhadap ekuitas antara 31-40% menunjukkan profitabilitas rata-rata tertinggi yaitu 14.6%, serta stabilitas keuangan rata-rata pada skala 8.

2. Pengaruh Utang Tinggi

Perusahaan dengan rasio utang lebih dari 50% memiliki profitabilitas rata-rata yang lebih rendah yaitu 12.1%, dan stabilitas keuangan yang lebih rendah (skala 5.6).

3. Keseimbangan Modal

Perusahaan dengan rasio utang terhadap ekuitas seimbang (30%-50%) umumnya menunjukkan performa keuangan yang lebih stabil dan menguntungkan.

Pembahasan dan Dukungan Teori

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori desain modal Modigliani dan Miller. Teori ini menyatakan bahwa ada kombinasi yang optimal antara utang dan ekuitas yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang mencapai keseimbangan ini (rasio utang terhadap ekuitas 30%-50%) memang memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi. Selain itu, penelitian ini menekankan pentingnya evaluasi yang

berkelanjutan dan adaptasi dari desain modal. Kondisi pasar yang dinamis, kebijakan moneter, dan faktor eksternal lainnya dapat mempengaruhi biaya dan ketersediaan utang. Oleh karena itu, perusahaan perlu secara fleksibel menyesuaikan desain modal mereka untuk menjaga kinerja keuangan yang optimal.

Implikasi dan Rekomendasi

Penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting bagi perusahaan swasta dan manajer keuangan:

1. Pentingnya Keseimbangan Desain Modal

Menjaga rasio utang terhadap ekuitas yang seimbang (30%-50%) dapat meningkatkan profitabilitas, stabilitas keuangan, dan nilai perusahaan.

2. Evaluasi Berkelanjutan

Desain modal perlu dievaluasi secara berkala dan disesuaikan dengan perubahan dalam kondisi pasar dan faktor eksternal.

3. Manajemen Risiko yang Efektif

Perusahaan perlu menerapkan strategi manajemen risiko yang efektif untuk meminimalkan dampak negatif dari utang yang tinggi.

4. Pendekatan Strategis dan Adaptif

Pengambilan keputusan terkait pembiayaan dan desain modal harus dilakukan secara strategis dan adaptif, dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal perusahaan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Penelitian ini menegaskan bahwa pengelolaan yang efektif terhadap struktur anggaran utang dan modal merupakan faktor kunci dalam mencapai kinerja finansial yang optimal. Manajemen yang bijaksana dalam mengatur komposisi antara utang dan ekuitas sangat berpengaruh terhadap stabilitas finansial perusahaan. Perusahaan yang mampu menjaga keseimbangan antara utang dan modal sendiri cenderung lebih stabil dan memiliki risiko finansial yang lebih terkendali. Stabilitas ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan investor dan kreditor, tetapi juga memungkinkan perusahaan untuk bertahan dan berkembang di tengah dinamika pasar yang kompetitif.

Lebih lanjut, penelitian ini menemukan bahwa perusahaan yang mampu mengelola rasio utang terhadap ekuitas secara optimal cenderung menunjukkan kinerja finansial yang superior. Hal ini disebabkan oleh kemampuan mereka untuk memanfaatkan keuntungan dari pengurangan pajak bunga utang tanpa terjebak dalam risiko kelebihan utang. Dengan demikian, perusahaan yang menjaga rasio utang terhadap ekuitas pada tingkat yang sehat dapat memaksimalkan efisiensi modal mereka dan mengurangi beban finansial yang berlebihan.

Berdasarkan temuan ini, saran yang diberikan bagi perusahaan adalah untuk terus memonitor dan mengevaluasi rasio utang terhadap ekuitas mereka. Monitoring yang rutin dan evaluasi yang kritis terhadap struktur modal akan membantu manajemen dalam membuat keputusan yang tepat waktu dan relevan untuk menyesuaikan strategi pendanaan mereka. Penyesuaian ini

mungkin melibatkan pengurangan utang ketika beban bunga menjadi terlalu tinggi atau peningkatan modal sendiri untuk memperkuat basis ekuitas.

Selain itu, perusahaan perlu mempertimbangkan faktor-faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro dan perubahan regulasi yang dapat mempengaruhi biaya dan ketersediaan utang. Dengan memperhatikan lingkungan eksternal dan mengadopsi pendekatan yang fleksibel dalam pengelolaan struktur modal, perusahaan dapat lebih responsif terhadap perubahan dan menjaga daya saing mereka.

Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan pentingnya manajemen yang strategis dan adaptif dalam mengelola struktur anggaran utang dan modal. Dengan demikian, perusahaan dapat mencapai kinerja finansial yang optimal, meminimalkan risiko, dan meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan. Ke depan, diharapkan perusahaan-perusahaan swasta di Indonesia dapat mengadopsi praktik-praktik terbaik dalam pengelolaan struktur modal untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan stabil.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran dapat diberikan kepada perusahaan-perusahaan swasta untuk meningkatkan pengelolaan struktur modal dan mencapai kinerja finansial yang optimal.

1. Perusahaan perlu secara rutin memonitor rasio utang terhadap ekuitas mereka. Evaluasi berkala terhadap struktur modal memungkinkan perusahaan untuk segera mengidentifikasi dan mengatasi ketidakseimbangan yang dapat mempengaruhi stabilitas keuangan. Dengan memantau rasio ini, perusahaan dapat menyesuaikan strategi pendanaannya sesuai dengan kondisi keuangan internal dan eksternal.
2. Perusahaan sebaiknya mempertimbangkan penggunaan utang dalam batas yang wajar. Penggunaan utang yang optimal dapat memberikan manfaat berupa pengurangan pajak bunga, tetapi harus tetap diimbangi dengan manajemen risiko yang baik. Perusahaan harus menghindari ketergantungan berlebihan pada utang untuk mengurangi risiko kebangkrutan dan beban bunga yang tinggi.
3. Diversifikasi sumber pendanaan dapat menjadi strategi yang efektif. Selain mengandalkan utang dan ekuitas, perusahaan dapat mengeksplorasi sumber pendanaan alternatif seperti obligasi, pinjaman bank, atau pembiayaan ekuitas publik. Diversifikasi ini dapat membantu perusahaan mengelola risiko dan meningkatkan fleksibilitas finansial.
4. Perusahaan harus memperkuat manajemen risiko keuangan. Ini meliputi pengembangan strategi untuk menghadapi perubahan kondisi ekonomi, fluktuasi suku bunga, dan faktor-faktor eksternal lainnya yang dapat mempengaruhi biaya dan ketersediaan utang. Manajemen risiko yang proaktif akan membantu perusahaan menjaga stabilitas keuangan di tengah ketidakpastian pasar.
5. Penting bagi perusahaan untuk terus meningkatkan transparansi dan kualitas laporan keuangan. Laporan keuangan yang akurat dan transparan akan meningkatkan kepercayaan investor dan kreditor, serta memudahkan perusahaan dalam memperoleh pendanaan yang lebih murah dan lebih

fleksibel. Transparansi ini juga penting untuk memenuhi persyaratan regulasi dan menjaga reputasi perusahaan.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan perusahaan-perusahaan swasta dapat mengelola struktur modal mereka dengan lebih efektif, mencapai kinerja finansial yang optimal, dan meningkatkan daya saing di pasar yang semakin kompetitif.

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan maka perlu dilakukan penelitian lanjutan terkait topik Analisis Anggaran Utang dan Modal dalam Konteks Perusahaan Swasta demi menyempurnakan penelitian ini dan menambah wawasan bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, C. J., & Dedrick, D. S. (2005). In search of the Holy Grail: A comprehensive framework for evaluating the impact of advertising on children. *Journal of Advertising Research*, 45(4), 417-433.
- Anggraeni, D., & Wulandari, C. (2022). Analisis Struktur Modal dan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 23(2), 239-252.
- Bernstein, J. (2000). *Debt and Equity: An Investment Framework*. McGraw-Hill.
- Brealey, R. A., & Myers, S. C. (2003). *Principles of Corporate Finance*. McGraw-Hill.
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2008). *Financial Management: Theory and Practice*. Cengage Learning.
- Bursa Efek Indonesia. (2023). Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Terdaftar. Diakses dari <https://idx.co.id/>
- Damodaran, A. (2012). *Investment Valuation: Tools and Techniques for Determining the Value of Any Asset*. Pearson Education.
- International Monetary Fund. (2023). Indonesia: Debt and Equity. Diakses dari <https://www.imf.org/external/datamapper/LP@>
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1958). *The Cost of Capital, Corporation Finance, and the Theory of Investment*. MIT Press.

- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Terdaftar. Diakses dari <https://ojk.go.id/>
- Rini, N., & Yuniarti, D. (2020). Analisis Struktur Modal dan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 21(3), 445-456.
- Sari, R., & Wahyuni, D. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Akuntansi dan Keuangan*, 12(2), 117-130.
- Setyawati, N., & Agung, D. (2019). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(3), 321-334.
- Strasburger, V. C., Jordan, A. B., & Knoll, D. L. (2010). *Children, adolescents, and the media in the 21st century*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Utami, R., & Rahmawati, D. (2018). Analisis Struktur Modal dan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keperilakuan*, 9(2), 187-200.